

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA UD. BLESS

Andreuw Kristian Pantow¹, Sintia Nurani Korompis²,
Esrie A. N. Limpeleh³, Elisabeth Deisi Malonda⁴,
Alfreds Daleno⁵

Program Studi D3 Akuntansi^{1,2,3,4,5}
Jurusan Akuntansi^{1,2,3,4,5}
Politeknik Negeri Manado^{1,2,3,4,5}

andreuw.pantow7@gmail.com^{1,2,3,4,5}

Received: July 1, 2023. **Revised:** August 20, 2023. **Accepted:** August 23, 2023. .
Issue Period: Vol.7 No.4 (2023), Pp.872-885

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem akuntansi penjualan pada UD Bless dengan alir yang diharapkan dapat memberikan informasi transaksi dalam siklus pendapatan. Metode penelitian yaitu kualitatif. Instrumen pengumpulan data dengan wawancara berupa pertanyaan mengenai sistem penjualan. Sedangkan instrumen pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu bukti-bukti transaksi yang terjadi pada usaha tersebut. Hasil penelitian yaitu rancangan sistem akuntansi penjualan yang terdiri dari perancangan struktur organisasi, prosedur penjualan tunai dan kredit dengan menggunakan bagan alir dokumen, dan rancangan catatan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal entitas.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Penjualan, Rancangan Sistem Akuntansi

Abstract: This study aims to design a sales accounting system at UD Bless with a flowcharts that is expected to provide transaction information in the revenue cycle. The research method was qualitative. Instruments of data collection was down through interview in the form of questions regarding the sales system. While the data collection instrument with documentation, was done through namely evidence of transactions that occurred in the business. The results of the study are the design of a sales accounting system which consists of designing organizational structures, procedures for cash and credit sales using document flowcharts, and design of accounting records to provide financial information needed by internal parties of the entity.

Keywords: component; formatting; style; styling; insert (Minimum 3 to 5 key words)

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Teknologi informasi membantu aktivitas operasional suatu entitas untuk memperoleh informasi akuntansi yang akurat. Informasi akuntansi digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis suatu entitas. Sistem akuntansi menyediakan informasi bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Sistem akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas dan biaya produk atau jasa, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokan barang, serta meningkatkan struktur pengendalian internal (Romney & Steinbart, 2015).



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1131

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Penggunaan teknologi informasi menjanjikan keuntungan besar dalam persaingan bisnis yang ketat (Wirawan, I. M. S *et al.*, 2016). Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan suatu entitas yang membutuhkan sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. EMKM memiliki kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia dalam perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Pemerintah terus berupaya untuk mengembangkan usaha para EMKM (Sedyastuti, 2018). Rancangan sistem akuntansi yang tepat dapat mempermudah EMKM mencapai tujuan bisnisnya. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja organisasi (Al-Waeli *et al.*, 2020), (Putri & Endiana, 2020), (Ahmad & Al-Shbiel, 2019), (Hosain, 2019), (Trabulsi, 2018), (Khan, 2017), dan (Ali *et al.*, 2016).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing saling berkaitan dalam suatu proses bisnis entitas, salah satunya adalah siklus pendapatan. Entitas akan menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan melakukan penagihan kas sesuai dengan penjualan tersebut. Transaksi pendapatan memiliki pengaruh dalam menentukan jumlah laba yang dihasilkan entitas selama periode waktu tertentu (Haryadi & Yulianto, 2017). Penjualan merupakan salah satu aspek atau bagian dari pendapatan. Sistem akuntansi penjualan dapat mendukung operasional entitas untuk menghasilkan laporan pendapatan yang dapat diandalkan. Efektivitas kegiatan penjualan suatu entitas akan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

UD. Bless merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak dalam bidang budidaya dan penjualan ikan air tawar. UMKM tersebut berlokasi di Desa Watuema Kecamatan Eris. Kegiatan operasional usaha yaitu budidaya ikan mujair (*Oreochromis Mossambicus*). Aktivitas penjualan merupakan bagian yang penting bagi umkm tersebut. Rata-rata pendapatan penjualan sebulan mencapai puluhan juta rupiah dari hasil penjualan secara tunai dan kredit. Akan tetapi, sistem akuntansi penjualan pada entitas ini belum berjalan dengan baik dimana proses penjualan yang dilakukan secara kredit hanya menggunakan kwitansi. Tidak ada pemisahan dokumen untuk pembayaran tunai dan kredit. Entitas tidak menggunakan faktur pembayaran dalam aktivitas transaksi. Hal tersebut mengakibatkan banyak piutang yang tidak dapat ditagih tepat waktu sehingga berdampak bagi pendapatan entitas. UMKM pada umumnya hanya menyimpan bukti transaksi dan tidak mencatat aktivitas transaksi penjualan (Rumambi *et al.*, 2022). Sistem akuntansi yang tidak baik akan menyebabkan pengakuan laba atau rugi hanya berdasarkan pada perkiraan, sehingga pelaku usaha tidak bisa mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang dihasilkan dalam suatu periode (Pantow *et al.*, 2021) dan (Pantow *et al.*, 2022). Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan merancang sistem akuntansi penjualan pada UD. Bless. Rancangan sistem dilakukan dengan menggunakan bagan alir yang diharapkan dapat memberikan informasi dalam merancang model sistem akuntansi penjualan.

II. METODE DAN MATERI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik subyek yang diteliti, mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu, dan menawarkan ide masalah untuk pengujian atau penelitian selanjutnya (Indriantoro & Supomo, 2016). Pendekatan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) yaitu peneliti dan masyarakat membentuk suatu hubungan sosial dan melakukan suatu tindakan nyata untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan (Lune & Berg, 2017). Metode ini dipilih untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan UMKM untuk menghasilkan suatu sistem informasi akuntansi yang tepat.

2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha.

2. Data Sekunder



Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro & Supomo, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti transaksi, catatan laporan keuangan yang tersusun dalam arsip.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan *Participatory Action Research* (Lune & Berg, 2017) terdiri dari :

1. *Identifying the research question*, peneliti harus mengidentifikasi masalah dan menjadikannya perhatian bagi subjek yang dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Toko Berkat.
2. *Gathering the information to answer the question*, yaitu partisipan mulai mencari data terkait masalah yang telah teridentifikasi. Data yang dimaksud bisa berupa informasi mengenai kondisi usaha, karyawan, dokumen transaksi, dan pelaksanaan prosedur akuntansi dalam sistem pendapatan yang diperoleh dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan atau dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan pemilik.
3. *Analyzing and interpreting the information*, berdasarkan informasi yang telah diperoleh, selanjutnya melakukan perancangan sistem akuntansi pendapatan yang menyesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha.
4. *Sharing the results with the participants*, dalam penelitian ini peneliti harus menginformasikan hasil analisisnya kepada pelaku usaha. Tahap ini bertujuan untuk memperkirakan apakah hasil yang telah diperoleh dapat membuat perubahan dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh partisipan.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1 Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan pada UD Bless

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu menerapkan sistem penjualan yang terdiri dari pesanan penjualan, pengiriman barang, pencatatan piutang, dan penagihan kas. Perusahaan yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada perolehan laba sehingga dapat mengurangi pendapatan suatu entitas (Zahro, 2019). Sistem akuntansi terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang dipakai manajemen untuk mencapai tujuan suatu entitas. Sistem akuntansi dapat membantu manajemen dalam mengendalikan suatu perusahaan.

Sistem akuntansi pendapatan merupakan bagian dari suatu sistem informasi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang tepat untuk menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan penagihan kas dari aktivitas penjualan. Terdapat dua transaksi penting pada sistem akuntansi penjualan, yaitu piutang dari hasil penjualan kredit dan penjualan tunai (Sujarweni, 2015). Sistem akuntansi penjualan UD Bless perlu dilakukan evaluasi untuk memastikan sistem penjualan berjalan dengan baik. Hal tersebut diperlukan untuk mengkaji efektivitas pengendalian internal perusahaan yang telah dilakukan selama ini, dimana pengendalian internal berdampak pada kegiatan profitabilitas dan penjualan yang diharapkan (Mustopa *et al.*, 2019).

UD Bless merupakan usaha perorangan yang bergerak dalam bidang penjualan hasil budidaya ikan mujair. Usaha tersebut berdiri sejak tahun 2018 dan berlokasi di Desa Eris, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa. Saat ini UD. Bless memiliki 5 orang karyawan dalam mengelolah usahanya. Siklus panen budidaya ikan mujair dari tahap penebaran bibit, pembesaran ikan, dan pemanenan ikan membutuhkan waktu 6 sampai 7 bulan. Ikan mujair yang dihasilkan oleh UD Bless dijual kepada konsumen di wilayah Sulawesi Utara. Aktivitas penjualan ikan mujair dilakukan secara tunai dan kredit.

Prosedur pencatatan keuangan pada UD Bless dilakukan oleh pemilik usaha. Data penjualan tunai dan kredit langsung dilaporkan oleh karyawan kepada pemilik usaha. Proses pencatatan transaksi atau pembukuan dilakukan secara manual oleh pemilik usaha. Pencatatan transaksi secara manual sering menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan. UD Bless tidak memiliki bagian akuntansi yang melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran, sehingga data keuangan tidak disajikan secara andal. Untuk mengetahui laba yang dihasilkan entitas, maka pemilik usaha hanya melakukan perhitungan secara sederhana dengan menghitung total pendapatan dikurangi dengan perkiraan biaya atau pengeluaran.

Dokumen transaksi yang digunakan dalam aktivitas penjualan hanya kwitansi dalam mencatat penjualan tunai atau kredit. Dokumen ini diserahkan oleh bagian penjualan kepada konsumen sebagai bukti pembayaran. Peneliti menemukan bahwa sebagian dokumen transaksi tidak memiliki tanggal, no urut, dan nama pembeli. Pemisahan dokumen tidak dilakukan pada transaksi tunai atau kredit sehingga sistem akuntansi penjualan pada



UD Bless tidak dapat berjalan dengan baik. Selain itu, beberapa transaksi yang terjadi tidak memiliki dokumen bukti transaksi sehingga entitas tidak memiliki arsip atas transaksi yang terjadi. Hal tersebut menyebabkan dokumen yang dijadikan sebagai arsip tidak dapat menyajikan informasi transaksi secara akurat dan berdampak pada pencatatan transaksi entitas.

Prosedur penagihan piutang dilakukan oleh karyawan bagian penjualan. Pencatatan piutang masih sederhana yang terdiri dari nama pelanggan beserta jumlah tagihan. Kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola daftar piutang tidak begitu baik, sehingga tidak menggunakan dokumen khusus untuk mencatat daftar piutang. Dokumen khusus tidak digunakan dalam melakukan penagihan piutang ke konsumen. Proses penagihan hanya disampaikan secara lisan kepada konsumen.

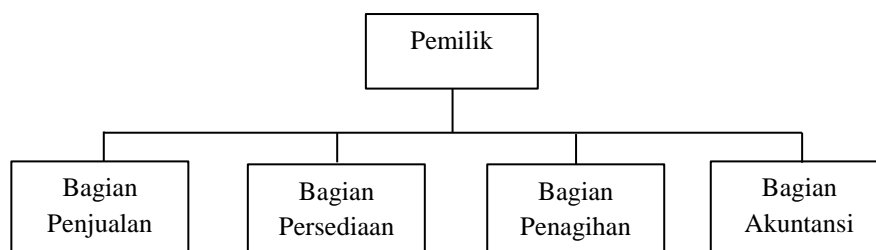
3.2 Rancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada UD Bless

Rancangan sistem merupakan langkah penyusunan sistem baru atau perubahan terhadap sistem akuntansi lama agar kelemahan-kelemahan yang terjadi dapat dikurangi atau dihilangkan (Ranatarisza & Noor, 2013). Setelah dilakukan identifikasi terhadap sistem penjualan pada UD Bless penulis mengusulkan perbaikan terhadap sistem sesuai dengan kebutuhan entitas. UD Bless memerlukan rancangan struktur organisasi, rancangan prosedur sistem akuntansi penjualan, rancangan dokumen, catatan akuntansi yang digunakan. Berikut ini adalah kebutuhan sistem yang penulis rancang agar menghasilkan informasi yang akurat bagi UD Bless.

A. Rancangan Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah tugas atau tanggung jawab seseorang dalam kelompok tentang perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan entitas (Kuraesin, 2014). Struktur organisasi merupakan suatu sistem formal yang mengendalikan individu sehingga bisa bekerja sama dalam mengelola sumber daya suatu organisasi (Wisnu, 2019). Struktur organisasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kualitas sistem informasi akuntansi (Akbar, 2018), (Laudon, 2018), (Bodnar & Hopwood, 2017), (Puspitawati & Wisdayanti, 2020), (Rosmiati & Kuraesin, 2021), dan (Rokhmanah & Nurhayati, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan atau pelaku usaha, struktur organisasi pada UD Bless sudah ada sejak tahun 2019. Namun, masih terdapat kelemahan pada struktur organisasi tersebut. Pembagian tugas tidak dilakukan secara spesifik sehingga pemilik mengalami kendala dalam mengontrol pekerjaan dari masing-masing karyawan. Kondisi tersebut mengakibatkan pelaksanaan tanggung jawab dari masing-masing karyawan tidak dilakukan secara efektif dan efisien. Terdapat tumpang tindih pekerjaan karena pemilik usaha tidak memperhatikan keahlian atau kapasitas karyawan sehingga berdampak kepada kinerja karyawan yang lain. Peneliti selanjutnya merancang struktur organisasi pada UD Bless agar memiliki pembagian tugas yang jelas untuk mendukung terciptanya suatu sistem akuntansi yang baik agar tujuan entitas bisa tercapai. Rancangan struktur organisasi pada UD Bless disajikan pada gambar 1 berikut.



Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 1. Rancangan Struktur Organisasi UD Bless

B. Rancangan Prosedur Penjualan UD Bless

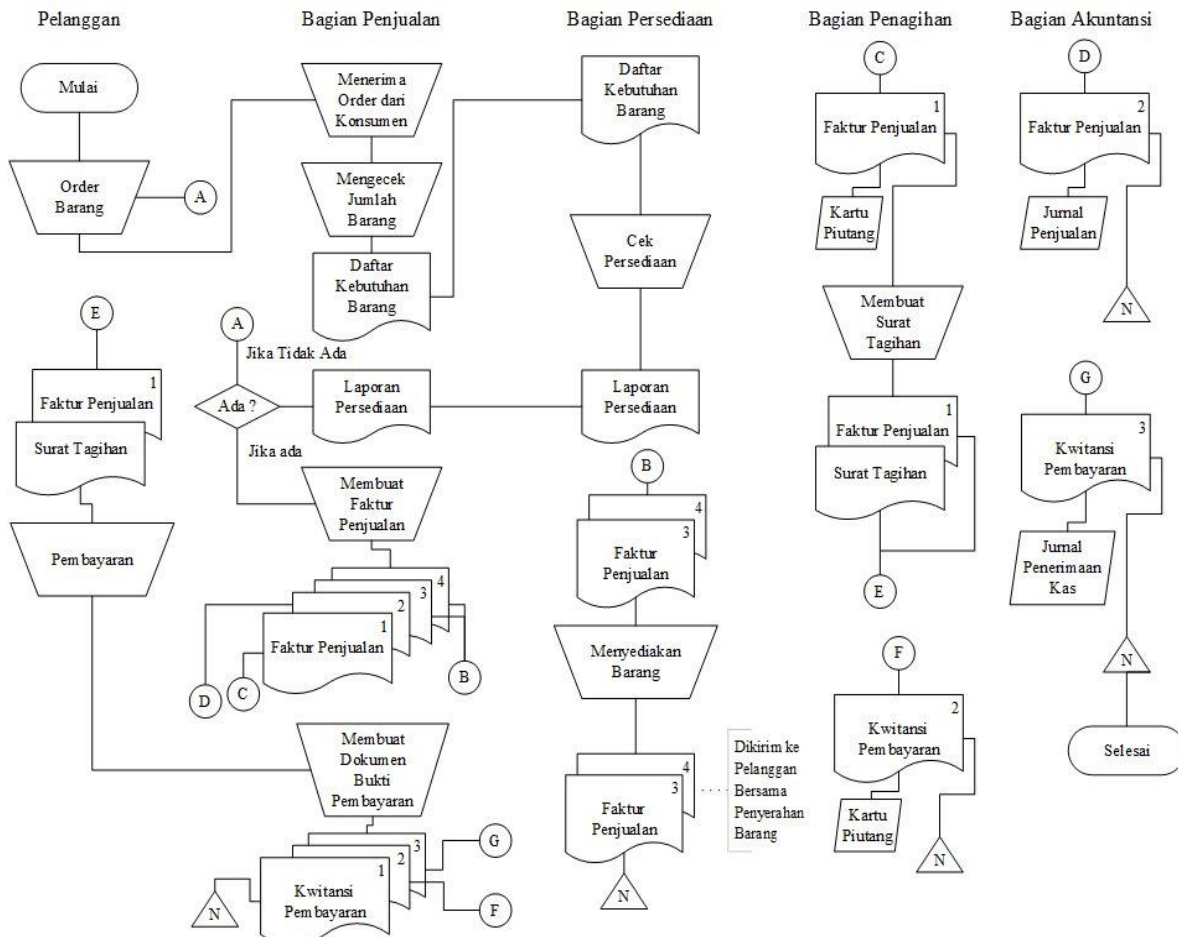
Rancangan sistem penjualan UD. Bless digunakan untuk menjelaskan usulan sistem akuntansi penjualan yang akan diterapkan. Sistem akuntansi penjualan UD Bless digambarkan dalam bentuk bagan alir dokumen atau *document flowchart*. Simbol-simbol standar pada bagan alir dokumen digunakan oleh analis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu (Mulyadi, 2016). Bagan alir dokumen dapat mendeskripsikan aliran dokumen data sistem penjualan secara keseluruhan serta dapat mengidentifikasi bagian-



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1131

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

bagian yang perlu diperbaiki. Prosedur penjualan tunai dan kredit UD Bless direplikasi dari teori dan temuan penelitian terdahulu (Mudjahidin, 2005), (Sujarweni, 2015), (Mulyadi, 2016), (Prastiyaningtyas, 2019), (Rumambi *et al.*, 2022), (Korompis *et al.*, 2023). Bagan alir dokumen penjualan kredit pada UD Bless disajikan pada gambar 2 berikut.



Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 2. Bagan Alir Dokumen Penjualan Kredit

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit berdasarkan gambar 2 di atas terdiri dari daftar kebutuhan barang, laporan persediaan, faktur penjualan, surat tagihan, dan kwitansi pembayaran. Daftar kebutuhan barang yang dibuat oleh bagian penjualan yang disampaikan ke bagian persediaan yang berisikan data jenis dan jumlah barang yang dibutuhkan oleh pembeli, dokumen ini berfungsi untuk mengecek jumlah barang yang tersedia. Laporan persediaan dibuat oleh bagian persediaan yang disampaikan kepada bagian penjualan, dokumen ini berfungsi untuk memberitahukan jumlah persediaan yang dibutuhkan oleh konsumen tersedia atau tidak tersedia untuk dijual. Faktur penjualan digunakan sebagai bukti transaksi penjualan secara kredit, dokumen ini akan dikirimkan bersama dengan barang kepada pembeli. Surat tagihan merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian penagihan untuk melakukan menagih piutang secara berkala kepada konsumen. Dokumen terakhir yang digunakan adalah kwitansi pembayaran yang dibuat oleh bagian penjualan atas transaksi pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1131

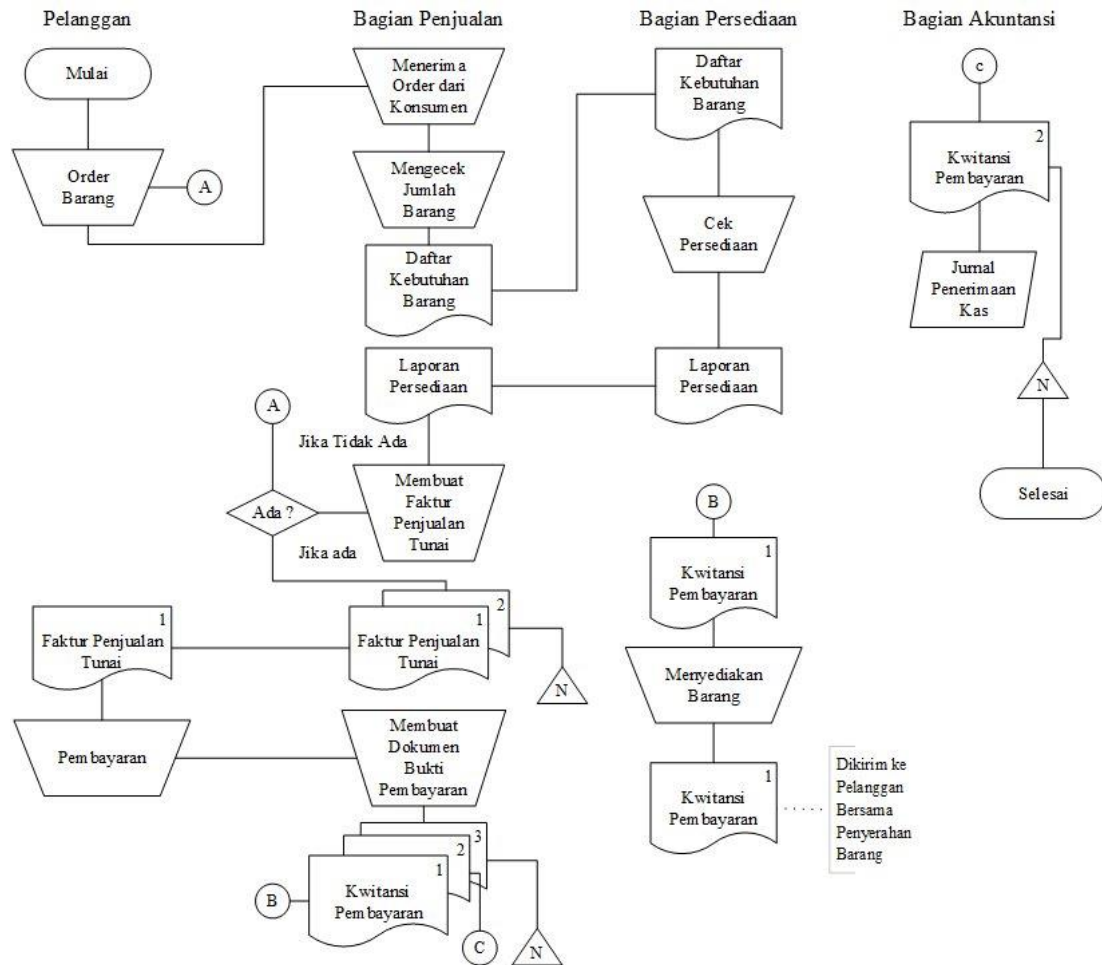
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Rancangan sistem penjualan kredit pada UD Bless terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian penjualan, bagian persediaan, bagian penagihan, dan bagian akuntansi. Setiap bagian melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas atau tanggung jawab. Pembagian tugas dibuat agar dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan pengawasan terhadap aset yang dimiliki entitas. Berikut ini penjelasan prosedur penjualan kredit pada UD Bless berdasarkan gambar 2 diatas.

1. Dimulai dari pelanggan yang melakukan order barang melalui bagian penjualan.
2. Bagian penjualan yang menerima order dari konsumen akan melakukan pengecekan persediaan dengan mengirimkan daftar kebutuhan barang ke bagian persediaan.
3. Bagian persediaan akan mengecek jumlah persediaan yang dibutuhkan, selanjutnya membuat laporan persediaan dan menyerahkan dokumen tersebut kepada bagian penjualan.
4. Berdasarkan laporan persediaan, jika barang yang dibutuhkan tidak tersedia, maka bagian penjualan akan menyampaikan kepada pelanggan bahwa jumlah barang yang diminta tidak tersedia untuk dijual.
5. Jika barang tersedia untuk dijual, maka bagian penjualan akan membuat faktur penjualan sebanyak 4 lembar :
 - Faktur penjualan lembar 1 diserahkan ke bagian penagihan.
 - Faktur penjualan lembar 2 diserahkan ke bagian akuntansi.
 - Faktur penjualan lembar 3 dan 4 diserahkan ke bagian persediaan.
6. Bagian persediaan akan menyediakan barang sesuai dengan data yang ada pada faktur penjualan :
 - Faktur penjualan lembar 3 akan diarsipkan.
 - Faktur penjualan lembar 4 bersama dengan barang akan dikirimkan ke pelanggan.
7. Bagian penagihan yang menerima faktur penjualan lembar 1 akan melakukan pencatatan transaksi ke dalam kartu piutang. Selanjutnya bagian penagihan akan membuat surat tagihan yang nantinya akan dikirimkan secara berkala dengan faktur penjualan lembar 1 ke pelanggan.
8. Bagian akuntansi yang menerima faktur penjualan lembar 2 akan melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal penjualan. Selanjutnya dokumen tersebut akan diarsipkan.
9. Bagian penjualan yang menerima pembayaran dari pelanggan berdasarkan jumlah tagihan dalam faktur penjualan, akan membuat dokumen bukti pembayaran. Dokumen tersebut terdiri dari 3 lembar kwitansi pembayaran :
 - Kwitansi pembayaran lembar 1 akan diarsipkan.
 - Kwitansi pembayaran lembar 2 diserahkan ke bagian penagihan.
 - Kwitansi pembayaran lembar 3 diserahkan ke bagian akuntansi.
10. Bagian penagihan akan melakukan penyesuaian kartu piutang berdasarkan data transaksi dalam kwitansi pembayaran lembar 2. Selanjutnya kwitansi pembayaran akan diarsipkan oleh bagian penagihan.
11. Bagian akuntansi yang menerima kwitansi pembayaran lembar 3 akan melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal penerimaan kas. Selanjutnya bagian akuntansi akan mengarsipkan kwitansi pembayaran tersebut.

Prosedur penjualan selanjutnya yang diterapkan oleh UD Bless, yaitu sistem penjualan tunai. Sistem penjualan tunai merupakan metode dan prosedur pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai, menggolongkan dan melaporkan atas pembayaran harga barang yang terlebih dahulu dilakukan pembeli sebelum barang diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan (Prastiyaningtyas, 2019). Rancangan sistem penjualan tunai terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian penjualan, bagian persediaan, dan bagian akuntansi. Bagan alir dokumen penjualan tunai pada UD Bless disajikan pada gambar 3 berikut.





Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 3. Bagian Alir Dokumen Penjualan Tunai

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai berdasarkan gambar 3 diatas terdiri dari dokumen daftar kebutuhan barang, laporan persediaan, faktur penjualan tunai, dan kwitansi pembayaran. Dokumen daftar kebutuhan barang memuat data jenis dan jumlah barang yang diperlukan oleh konsumen, dokumen tersebut disampaikan oleh bagian penjualan ke bagian persediaan untuk mengecek jumlah barang yang tersedia. Laporan persediaan merupakan dokumen memuat data jumlah barang yang tersedia untuk dijual, dokumen tersebut dikirim oleh bagian persediaan ke bagian penjualan. Faktur penjualan tunai merupakan bukti transaksi secara tunai yang dikirim oleh penjual kepada pelanggan untuk memberitahukan harga barang yang harus dibayar. Dokumen terakhir yang digunakan adalah kwitansi pembayaran yang dibuat oleh bagian penjualan atas transaksi pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.

Prosedur sistem penjualan tunai pada intinya hampir sama dengan sistem penjualan kredit, akan tetapi pada sistem penjualan tunai tidak terdapat bagian penagihan. Rancangan sistem penjualan tunai pada UD Bless terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian penjualan, bagian persediaan, dan bagian akuntansi. Ketiga bagian dalam sistem penjualan tunai memiliki tugas yang berbeda-beda. Berikut ini penjelasan prosedur penjualan tunai pada UD Bless berdasarkan gambar 3 diatas.

1. Dimulai dari pelanggan yang melakukan order barang melalui bagian penjualan.
2. Bagian penjualan yang menerima order dari konsumen akan melakukan pengecekan persediaan dengan mengirimkan daftar kebutuhan barang ke bagian persediaan.



3. Bagian persediaan akan mengecek jumlah persediaan yang dibutuhkan, selanjutnya membuat laporan persediaan dan menyerahkan dokumen tersebut kepada bagian penjualan.
4. Jika jumlah barang yang dibutuhkan tidak tersedia, maka bagian penjualan akan menginformasikan kembali ke pelanggan.
5. Jika barang tersedia, maka bagian penjualan akan membuat membuat faktur penjualan tunai sebanyak 2 lembar :
 - Faktur penjualan tunai lembar 1 diserahkan ke pelanggan.
 - Faktur penjualan tunai lembar 2 akan diarsipkan.
5. Setelah pelanggan melakukan pembayaran, maka bagian penjualan akan membuat dokumen bukti pembayaran. Dokumen tersebut terdiri dari 3 lembar kwitansi pembayaran :
 - Kwitansi pembayaran lembar 1 diserahkan ke bagian persediaan.
 - Kwitansi pembayaran lembar 2 diserahkan ke bagian akuntansi.
 - Kwitansi pembayaran lembar 3 akan diarsipkan.
6. Bagian persediaan akan menyediakan barang sesuai dengan data yang ada pada faktur penjualan tunai. Selanjutnya barang akan dikirim bersama dengan faktur penjualan tunai ke pelanggan.
7. Bagian akuntansi yang menerima faktur penjualan tunai lembar 2 akan melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal penjualan. Selanjutnya dokumen tersebut akan diarsipkan.

C. Rancangan Dokumen

Dokumen atau formulir merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, media, ataupun bukti transaksi (Prastiyaningtyas, 2019). Dokumen merupakan hal yang penting untuk merekam setiap kegiatan bisnis yang terjadi pada suatu entitas. Menurut (Mulyadi, 2016) dokumen bermanfaat untuk menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan, merekam data transaksi bisnis perusahaan, mengurangi kemungkinan kesalahan, menyampaikan informasi pokok di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi yang lain. Dokumen atau formulir yang digunakan dalam rancangan sistem akuntansi penjualan UD Bless terdiri dari dokumen daftar kebutuhan barang, laporan persediaan, faktur penjualan, faktur penjualan tunai, surat tagihan, dan kwitansi pembayaran.

1. Dokumen daftar kebutuhan barang

Dokumen daftar kebutuhan barang merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian penjualan ketika menerima order dari pelanggan. Dokumen ini berisi data mengenai jumlah barang yang dibutuhkan oleh pelanggan. Rancangan dokumen daftar kebutuhan barang terdiri dari nomor dokumen, tanggal pesanan, kolom nama barang, satuan, jumlah yang diperlukan, dan keterangan. Dokumen tersebut ditandatangani oleh karyawan bagian penjualan sebelum diserahkan ke bagian persediaan. Rancangan dokumen daftar kebutuhan barang UD Bless disajikan pada gambar 4 berikut.

	Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx	DAFTAR KEBUTUHAN BARANG	
No Dokumen Pesanan : _____		Tanggal Pesanan : _____	
Nama Barang : _____			
Nama Barang	Satuan	Jumlah yang Diperlukan	Keterangan
Mengetahui Bagian Penjualan _____			

Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 4. Rancangan Dokumen Daftar Kebutuhan Barang



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1131

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

2. Dokumen laporan persediaan

Dokumen laporan persediaan merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian persediaan setelah menerima dokumen daftar kebutuhan barang dari bagian penjualan dan melakukan pengecekan persediaan. Dokumen ini berisi data mengenai jumlah persediaan yang tersedia untuk diinformasikan kepada bagian penjualan. Rancangan laporan persediaan terdiri dari nama barang, tanggal, kolom nomor dokumen pesanan, satuan, jumlah yang diperlukan, jumlah persediaan yang tersedian, dan keterangan. Dokumen tersebut akan ditandatangani oleh bagian persediaan dan diserahkan ke bagian penjualan. Rancangan dokumen laporan persediaan UD Bless disajikan pada gambar 5 berikut.

UD. Bless		Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx		LAPORAN PERSEDIAAN	
Nama Barang :			Tanggal :		
No Dokumen Pesanan	Satuan	Jumlah yang Diperlukan	Jumlah Persediaan yang Tersedia	Keterangan	
Mengetahui Bagian Persediaan					

Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 5. Rancangan Dokumen Laporan Persediaan

3. Dokumen faktur penjualan

Dokumen faktur penjualan merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian penjualan untuk mencatat jangka waktu pembayaran dan jumlah harga yang harus dibayar oleh pelanggan. Faktur penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Rancangan faktur penjualan terdiri dari nama pelanggan, nomor telepon, alamat, tanggal pengiriman, nomor faktur, tanggal, nomor pesanan, tanggal pesanan, syarat penyerahan, dan syarat pembayaran. Kolom dalam faktur penjualan terdiri dari nomor, keterangan, satuan, kuantitas, harga, dan jumlah harga. Pada saat transaksi faktur penjualan akan ditandatangani dan oleh penjual dan pembeli serta diberi cap sebagai kesepakatan dalam penjualan. Rancangan faktur penjualan UD Bless disajikan pada gambar 6 berikut.

UD. Bless		Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx		FAKTUR PENJUALAN	
Nama Pelanggan :		No Faktur :			
No Telepon :		Tanggal :			
Alamat :		No. Pesanan :			
Tanggal Pengiriman :		Tanggal Pesanan :			
			Syarat Penyerahan :		
			Syarat Pembayaran :		
No	Keterangan	Satuan	Kuantitas	Harga	Jumlah Harga
Catatan :					Jumlah
					Diskon
					Total
Penerima/Pembeli			Bagian Penjualan		

Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 6. Rancangan Faktur Penjualan



4. Dokumen faktur penjualan tunai

Dokumen faktur penjualan tunai digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara tunai. Dokumen ini dibuat oleh bagian penjualan untuk mencatat harga barang yang dijual. Komponen faktur penjualan tunai sama dengan faktur penjualan kredit, perbedaannya pada faktur penjualan tunai syarat pembayaran yang tercatat, yaitu secara tunai. Rancangan faktur penjualan tunai UD Bless disajikan pada gambar 7 berikut.

UD. Bless		Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx		FAKTUR PENJUALAN	
Nama Pelanggan	:	No Faktur	:		
No Telepon	:	Tanggal	:		
Alamat	:	No. Pesanan	:		
Tanggal Pengiriman	:	Tanggal Pesanan	:		
			Syarat Penyerahan	:	
			Syarat Pembayaran	:	Tunai
No	Keterangan	Satuan	Kuantitas	Harga	Jumlah Harga
Catatan :				Jumlah	
Penerima/Pembeli				Diskon	
Bagian Penjualan				Total	

Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 7. Rancangan Faktur Penjualan Tunai

5. Dokumen surat tagihan

Dokumen surat tagihan merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian penagihan untuk menagih sejumlah utang dagang kepada pelanggan. Rancangan surat tagihan terdiri dari nomor surat, lampiran, hal, dan tanggal surat. Dokumen tersebut ditandatangani dan diberi cap oleh UD Bless kemudian dikirimkan ke pelanggan. Rancangan surat tagihan UD Bless disajikan pada gambar 8 berikut.

UD. Bless		Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx		SURAT TAGIHAN UTANG	
Nomor	:			Tanggal	
Lampiran	:				
Hal	:				
Kepada (nama yang dituju) (alamat yang dituju)					
Dengan hormat, Melalui surat ini, kami memberitahukan bahwa menurut faktur penjualan tanggal (tanggal transaksi), dengan nama barang (nama, jumlah, dan harga barang), yang dikirim atas nama (nama debitur) dengan alamat (alamat debitur), berdsarkan faktur xxx (nomor faktur), saudara masih memiliki kewajiban yang belum dibayarkan sebesar Rp xxx (jumlah utang).					
Melalui surat ini kami berharap bahwa saudara untuk segera melunasinya. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.					
				Hormat kami,	
				UD Bless	

Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 8. Rancangan Surat Tagihan




DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1131

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

6. Dokumen kwitansi pembayaran

Dokumen kwitansi pembayaran merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian penjualan setelah menerima pembayaran dari pelanggan. Rancangan kwitansi pembayaran UD Bless terdiri dari tanggal angsuran, nomor faktur, nomor pelanggan, jumlah uang yang diterima, total utang, total angsuran, sisa utang, status, dan jatuh tempo pembayaran. Kwitansi pembayaran yang diterbitkan akan ditandatangani dan diberi cap sebagai bukti pembayaran dari pelanggan. Rancangan dokumen kwitansi pembayaran pada UD Bless disajikan pada gambar 9 berikut.

 Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx		KWITANSI	Tgl Angsuran : _____
			No. Faktur : _____
			No. Pelanggan : _____
<hr/>			
Telah Diterima dari	:		
Sejumlah Uang	:		
Terbilang	:		
<hr/>			
No	Keterangan		Jumlah
1	Angsuran ke 1		
2	Angsuran ke 2		
3	Angsuran ke 3		
<hr/>			
Total Utang	:		Total :
Total Angsuran	:		
Sisa utang	:	Catatan : _____	Tanggal
Status	:		
Jatuh Tempo	:		
UD. Bless _____			

Sumber : Data Diolah, 2023


Gambar 9. Rancangan Dokumen Kwitansi

D. Rancangan Catatan Akuntansi

Sistem dan prosedur akuntansi yang pokok tidak banyak dipengaruhi oleh sifat dan jenis usaha perusahaan, yang terdiri dari penggolongan rekening, buku besar, jurnal, dan formulir (Prastiyaningtyas, 2019). Kegiatan bisnis yang terekam pada dokumen atau formulir transaksi akan dicatat ke dalam catatan akuntansi. Setiap transaksi akan digolongkan berdasarkan akun-akun yang akan digunakan. Laporan dan catatan akuntansi yang dibuat berfungsi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan untuk memudahkan pengelolaan entitas (Mulyadi, 2016). Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem penjualan UD Bless terdiri dari jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan kartu piutang.

1. Jurnal penjualan

Jurnal penjualan dirancang untuk mencatat transaksi penjualan barang secara kredit. Sebagian aktivitas penjualan pada UD Bless dilakukan secara kredit sehingga diperlukan rancangan jurnal penjualan untuk mencatat transaksi tersebut. Rancangan jurnal penjualan UD Bless terdiri dari halaman, tanggal, keterangan, no bukti, akun-akun pada kolom debit atau kredit, dan kolom jumlah. Rancangan jurnal penjualan UD Bless disajikan pada gambar 10 berikut.

 Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx		JURNAL PENJUALAN					Halaman _____			
Tanggal	Keterangan	No Bukti	Debit			Penjualan	Persediaan	Kredit		
			Piutang Dagang	Akun Lain-Lain				Akun Lain-Lain		
			No. Akun	Nama Akun	Jumlah			No. Akun	Nama Akun	Jumlah

Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 10. Rancangan Jurnal Penjualan



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1131

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

2. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas dirancang untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari penjualan dari aktivitas penjualan. Bagian akuntansi akan melakukan pencatatan ke dalam jurnal penerimaan kas ketika terjadi transaksi secara tunai maupun pelunasan sejumlah uang dari transaksi kredit. Rancangan jurnal penerimaan kas UD Bless terdiri dari halaman, tanggal, keterangan, no bukti, akun-akun pada kolom debit atau kredit, dan jumlah. Rancangan jurnal penerimaan kas disajikan pada gambar 11 berikut.

UD. Bless		Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx					JURNAL PENERIMAAN KAS			Halaman _____	
Tanggal	Keterangan	No Bukti	Debit			Piutang	Kredit				
			Kas	Akun Lain-Lain			Akun Lain-Lain				
			No. Akun	Nama Akun	Jumlah		No. Akun	Nama Akun	Jumlah		

Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 11. Rancangan Jurnal Penjualan

3. Kartu piutang

Kartu piutang merupakan catatan daftar piutang setiap pelanggan yang memuat mutasi piutang masing-masing pelanggan. UD Bless memerlukan catatan piutang untuk mengontrol arus piutang entitas setiap waktu dan memudahkan penagihan kepada pelanggan. Dalam membuat kartu piutang Rancangan kartu piutang UD Bless terdiri dari nama pelanggan, alamat pelanggan, nomor rekening, lembar kartu piutang, syarat kredit, batas kredit, kolom tanggal, keterangan, nomor bukti, saldo awal, kolom debit kredit, dan saldo akhir. Rancangan kartu piutang disajikan pada gambar 12 berikut.

UD. Bless		Dusun II, Desa Eris, Kec Eris, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Telp : 082194xxxxxx			KARTU PIUTANG		
Nama Pelanggan :				Lembar ke :			
Alamat Pelanggan :				Syarat Kredit :			
No. Rekening :				Batas Kredit :			
Tanggal	Keterangan	No Bukti	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	

Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 12. Rancangan Kartu Piutang

IV. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada UD Bless mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan, maka kesimpulan penelitian, yaitu perancangan sistem akuntansi penjualan terdiri dari perancangan struktur organisasi untuk pembagian tugas yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan, merancang prosedur penjualan tunai dan kredit dengan menggunakan bagan alir dokumen untuk mendeskripsikan aliran dokumen data sistem penjualan, perancangan dokumen atau formulir transaksi untuk merekam setiap transaksi yang terjadi, dan rancangan catatan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diusulkan oleh peneliti, yaitu rancangan sistem penjualan tunai dan kredit diharapkan dapat diterapkan oleh UD Bless dalam kegiatan operasional entitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem penjualan berbasis aplikasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

REFERENSI

- [1] Ahmad, M. A., & Al-Shbiel, S. O. (2019). The Effect of Accounting Information System on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, 10(3). <https://doi.org/10.30845/ijbss.v10n3p9>
- [2] Akbar, T. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Baitulmaal Wattamwil (BMT) di DKI Jakarta). *Jurnal Profita*, 11(1). <https://doi.org/10.22441/profita.v11.01.009>
- [3] Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., geeb, H., & hairidan, H. (2020). Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An Analytical Study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8). <https://doi.org/10.5373/jardcs/v12i8/20202471>
- [4] Ali, B., Omar, W. A., & Bakar, R. (2016). Accounting Information System (AIS) and Organizational Performance: Moderating Effect of Organizational Culture. *International Journal of Economics, Commerce, and Management* , 4(4).
- [5] Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2017). Sistem informasi akuntansi. *Sistem Infrmasi Akutansi Berbasis Elektronik Data Prosesing*, 1, 27–34.
- [6] Haryadi, K. H., & Yulianto, H. D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Arkan Graha Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 2(2). <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v2i2.1824>
- [7] Hosain, M. S. (2019). The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Evidence from Bangladeshi Small & Medium Enterprises. *Journal of Asian Business Strategy* (.).
- [8] Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. In *EKONOMI*.
- [9] Khan, A. (2017). Impact of accounting information system on the organizational performance: A case study of Procter and Gamble. *Star International Journal*, 5(12).
- [10] Korompis, S. N., Rumambi, H. D., Pantow, A. K., Toweula, A., & Kaparang, R. (2023). Analysis of Accounting System Requirements for Construction Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v13-i1/16304>
- [11] Kuraesin, A. D. (2014). Influence Organizational Structure on the Quality of Accounting Information Systems. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(2).
- [12] Laudon, J. P. L. & K. C. (2018). Management Information Systems: Managing the Digital Firm, Global Edition. In *International Journal of Information Management* (Vol. 15).
- [13] Lune, H., & Berg, B. L. (2017). *Methods for the Social Sciences Global Edition*.
- [14] Mudjahidin, M. (2005). Perencanaan Bisnis; Organisasi, Lingkungan Bisnis, Manajemen, Dan Sumber Daya Manusia. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 4(2). <https://doi.org/10.12962/j24068535.v4i2.a258>
- [15] Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Cetakan Em). Salemba Empat.
- [16] Mustopa, R. M. A., Umiyati, I., & Putri, T. E. (2019). The Effect of Implementation of Accounting Information System and Control Environment on The Effectiveness of Internal Control of Sales at cv. Kurnia Agung (Case Study at Cv. Kurnia Agung Regional Jawa Barat). *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*. <https://doi.org/10.35310/jass.v1i01.73>
- [17] Pantow, A., Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, & Esrie A. N. Limpeleh. (2021). Desain



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1131

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2). <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>
- [18] Pantow, A. K., Tangon, J. N., Korompis, S. N., Sael, M. L., & Maradesa, C. (2022). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Berkat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.440>
- [19] Prastyaningtyas, E. W. (2019). Buku Sistem Akuntansi. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- [20] Puspitawati, L., & Wisdayanti, D. M. (2020). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi yang Dipengaruhi oleh Optimalisasi Dukungan Manajemen Manajemen Puncak serta Efektifitas Struktur Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3).
- [21] Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- [22] Ranatarisza, M., & Noor, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis. In *Universitas Brawijaya Press*.
- [23] Rokhmanah, F., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Struktur Organisasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.815>
- [24] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Pengertian sistem menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- [25] Rosmiati, I., & Kuraesin, A. D. (2021). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Kunci Inti Transindo Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.875>
- [26] Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Kumaat, A. P., Pantow, A. K., & Korompis, S. N. (2022). Business Process Analysis Of Msmes To Support Digital Accounting System. *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2022 (ICAST-SS 2022)*, 148–152.
- [27] Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- [28] Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi. In *Sistem Akuntansi* (Vol. 19, Issue 2). Pustaka Baru Press.
- [29] Trabulsi, R. U. (2018). The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance : The Context of Saudi ' s SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 8(2).
- [30] Wirawan, I. M. S, Bima., & Suardikha, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3).
- [31] Wisnu, D. (2019). Teori Organisasi “Struktur dan Desain.” In *Teori Organisasi “Struktur dan Desain.”*
- [32] Zahro, S. F. (2019). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20999>

